



Harus Ada Kejelasan Nasib Proyek SAH

YOGYA, TRIBUN - Forum Pe-
 mantau Independen (Forpi)
 Kota Yogyakarta menilai
 proyek Saluran Air Hujan
 (SAH) yang sudah digali di
 Jalan Babaran, Yogya-
 karta segera ditutup.

Koordinator Forpi Kota Yog-
 yakarta, Baharuddin Kamba me-
 ngatakan lubang galian cukup besar
 dan membahayakan pengguna jalan.
 Selain itu, dalam lubang tersebut saat
 ini berisi genangan air, bahkan sudah
 banyak jentik-jentik nyamuk.



"Kami melakukan pantauan ke
 proyek SAH di Jalan Babaran
 hari ini. Ternyata tidak ber-
 beda dengan pantauan kami
 21 Agustus lalu. Lubang ga-
 lian masih ada, sekarang
 sudah ada genangan air dan
 jentik-jentik," katanya, Rabu
 (2/10).

"Yang berbeda lagi, sekarang oleh
 warga ditanami jagung. Memang bu-
 kan untuk protes, tetapi kan ini juga
 harus diperhatikan," sambungnya.
 Ia memahami bahwa Pemerintah

Kota Yogyakarta sangat berhati-hati
 dalam menyikapi kelanjutan proyek
 SAH yang mangkrak tersebut. Namun
 menurut dia harus segera ada kejelas-
 an. Hal itu karena dampak mangkrak-
 nya proyek yang mengganggu masya-
 rakat.

Saat ini Lembaga Kebijakan Penga-
 daan Barang/jasa Pemerintah (LKPP)
 merekomendasikan agar kontrak den-
 gan pihak kontraktor diputus. Namun
 demikian, tindak lanjut dari proyek ma-
 sih belum jelas, sebab belum ada reko-
 mendasi dari KPK. **(may)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005